

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN PENYEBAB KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONDOKAN KABUPATEN SRAGEN

Putri Erna Arselia Noviana¹, Anjar Nurrohmah²

putrierna.students@aiska-university.ac.id

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* menjadi penyebab kematian dan menjadi faktor pendukung anak rentang terkena penyakit, 3,1 juta atau 45% penyebab kematian secara global selain kecacatan. Prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Mondokan sebanyak 417 kasus pada bulan Desember 2023. **Tujuan :** Mengetahui faktor-faktor determinan penyebab kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Kabupaten Sragen. **Metode :** Penelitian menggunakan metode deskriptif, pengambilan sample menggunakan teknik *quota sampling*, responden sebanyak 81, instrumen yang digunakan menggunakan lembar ceklist berisi karakteristik faktor-faktor *stunting*. **Hasil :** hasil penelitian didapat mayoritas karakteristik lingkaran lengan atas <23,5 cm (58%), pendidikan terahir SD (59,1%), usia ibu saat hamil 20-35 tahun (85,2%), gizi balita normal (76,5%), tidak ada riwayat BBLR (74,1%), asi eksklusif (88,9%), penghasilan <2.049.000 (71,6%), tidak ada penggolongan limbah padat (53,1%), ada pengelolaan limbah cair (63%), kebiasaan cuci tangan menggunakan sabun (97,5%). **Kesimpulan :** faktor determinan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mondokan adalah lingkaran lengan atas, pendidikan, usia ibu saat hamil, gizi balita, riwayat ASI eksklusif, riwayat BBLR, penghasilan, pengelolaan limbah padat rumah tangga, pembuangan limbah cair rumah tangga, kebiasaan mencucitangan menggunakan sabun.

Kata kunci : *Balita, Gizi, Stunting.*